

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan gambaran umum TK Al-Amin, Deskripsi Bagaimana Kepemimpinan Di TK Al-Amin, Serta Deskripsi Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Di TK Al-Amin

4.1 Gambaran Umum TK Al-Amin

Sejarah Singkat dan Profil TK Al-Amin Jepang Mejobo Kudus. TK Al-Amin merupakan satuan pendidikan yang didirikan pada tahun 1999. Dengan harapan supaya anak-anak dikampung saat itu bisa menempuh pendidikan di TK Al-Amin, karena pada saat itu pendidikan TK sangatlah langka, maka dari pengurus mendirikan dengan tujuan mencetak anak-anak yang berakhlakul karimah dan berbudi baik.

Dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi awal berdirinya TK Al Amin dengan jumlah siswa 15 anak. Dan hanya ada satu kelas di tahun 1999 bulan juli dan jumlah guru pada saat itu ada dua guru satu guru sebagai guru inti dan satunya lagi sebagai guru pendamping di tahun berikutnya kelas sudah mulai bertambah lagi sampai dengan tahun sekarang sudah ada 9 kelas yang terdiri dari kelas A ada 4 kelas B ada 5.

Seperti yang di katakan oleh guru kelas B “jaaman dulu mba,,,,, gurunya disini hanya ada ada 2 saja yaitu ibu condro dan saya jumiatur dan kelas juga ada satu awalnya saya yo gak bisa apa apa tapi selalu diajari ibu condro sekarang jadi bisa pegang kelas sendiri setelah beberap bulan mendampingi beliau dari tahun ke tahun kelasnya juga semakin bertambah maka saya harus beranikan diri untuk memegang kelas sendiri.”(ibu JM.1 wawancara Kamis, 5 September 2019)

Visi TK Al Amin adalah “Mempersiapkan generasi penerus yang cerdas, mandiri, dan Berakhlakul Karimah.” Adapun Misi dari TK Al-Amin Jepang Mejobo adalah sebagai berikut: 1) Membentuk peserta didik yang cerdas. 2) Membentuk peserta didik yang kreatif dan mandiri. 3) Mengembangkan potensi

kepedulian sosial. 4) Membiasakan anak agar senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT dan Berakhlaqul Karimah.

4.1.1 Letak Geografis TK Al Amin

Secara geografis TK Al-Amin berada di wilayah Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah Indonesia. Kecamatan Mejobo merupakan salah satu dari 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Kudus. TK Al-Amin Jepang Mejobo Kudus yang berada di Jalan Budi Utomo Gang Masjid Nomor 214 A Jepang Mejobo Kudus. TK yang bertempat di pedesaan lokasi penelitian berdampingan dengan masjid dan beberapa sekolah serta tempat umum seperti pasar. Adapun letak geografis antara lain sebelah timur berdekatan dengan rumah warga, sebelah selatan berdekatan dengan perkampungan warga, di sebelah utara berdekatan dengan Masjid Al-Amin, dan di sebelah barat berdekatan dengan rumah warga. Sekolah tersebut di kawasan dekat perkotaan dan dekat dengan SMP 1 Mejobo.

4.1.2 Kondisi Sarana Dan Prasarana TK Al Amin

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang digunakan mencapai tujuan, baik yang utama maupun penunjang untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar TK Al-Amin Jepang Mejobo. Sesuai dengan pengamatan sang peneliti bahwa gedung di TK Al-Amin saat ini bertambah luas ada bangunan lagi di wilayah belakang halaman juga terlihat luas, beda dengan saat awal berdiri bangunan bertingkat 3, namun cuma di bagian depan.

Pada masa awal didirikannya lembaga TK Al-Amin pada tahun 1999 sarana dan prasana di TK Al-Amin masih belum memadai dan fasilitas yang ada jauh sekali dari kata cukup. Namun pada masa itu bangunan sudah berdiri kokoh dengan 3 lantai dan megah serta luas. Itu semua dapat terlihat dari kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana seperti pengadaan almari untuk menyimpan administrasi, buku-buku pembelajaran, alat-alat drumband, peralatan mainan outdoor, whitboard, sound system, dan lain-lain.

Pada masa sekarang ini keadaan sarana dan prasarana TK Al-Amin Jepang Mejobo Kudus sudah mulai mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pengadaan barang (alat) yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar di TK Al-Amin diperoleh dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk saat ini, dan beberapa tahun terakhir, dan iuran anak-anak pada saat itu. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah pertama di TK AL AMIN yakni: “Pengadaan sarana dan prasarana pada masa sekarang ini diperoleh melalui bantuan operasional sekolah dengan pengajuan proposal, maupun iuran siswa pada saat itu disetiap bulannya yang dinamakan SPP kalau jaman dulu mba kita memakai sarana yang karena dari yayasan sudah menyediakan meskipun belum lengkap seperti sekarang”. Untuk mendukung dalam kegiatan pembelajaran TK Al-Amin Jepang Mejobo, sekarang ini sudah di kategorikan lebih dari cukup diantaranya buku-buku pembelajaran sudah lengkap, mainan outdoor seperti perosotan, jungkitan, putaran serta ayunan, peralatan drum band, dan juga sound sistem pun sudah lengkap.

Selain sarana dan prasarana di atas juga yang tak kalah pentingnya yaitu gedung atau bangunan sekolah. Sesuai dengan pengamatan saya bahwa gedung di TK Al-Amin Jepang Mejobo saat ini bertambah luas dan megah di wilayah belakang halaman juga terlihat luas, beda saat awal berdiri bangunan hanya bertingkat 3, namun cuma di bagian depan, tetapi sekarang bertambah bangunan di belakang gedung yang lama karena semakin bertambahnya siswa pada setiap tahunnya.

4.2 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di TK Al Amin

Kepemimpinan kepala sekolah dapat dideskripsikan dalam profil dibawah ini yang meliputi kepribadian, kedisiplinan, rasa percaya diri, dan pemberian contoh. Kepala sekolah di TK Al Amin memiliki kepribadian atau sikap terhadap guru, staff dan siswa yaitu sangat ramah, hangat, baik, sopan, tegas, berwibawa, hangat, santun, harmonis dan bisa mengayomi dan tidak pernah membedakan siapapun. Kepala sekolah menganggap semua sama seperti keluarganya

sendiri. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan guru yang ada di TK AL AMIN. (Ibu JM.2) mengungkapkan bahwa “kepala sekolah selalu bersikap baik, selalu mendorong, memberi motivasi, masukan-masukan, dan sangat kreatif, tidak ada jarak antara yang satu dengan yang lain baik dengan staf, guru, maupun siswa sikap kepala sekolah sangat bagus, bisa mencontohi, bertanggung jawab, santun, berwibawa dan tegas. Hal tersebut dipertegas oleh guru kelas B (Ibu SR.1) mengatakan, “Sikapnya yo berwibawa, baik, biasa lah mbak, tidak membeda-bedakan. Sangat harmonis, seakan-akan berkedudukan sama. Menghargai semua orang kok, baik.” Lanjut siswa-siswi kelas A dan kelas B yaitu AL, FA dan BL mengatakan, “Baik,tegas,tanggung jawab, kadang sedikit galak, tapi beliau penyayang juga bijaksana dan tanggung jawab mbaa” (9 September 2019)

Pernyataan hasil wawancara dengan guru didukung dengan hasil observasi yang menjelaskan bahwa sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah di TK Al Amin selalu bersikap ramah, hangat, baik, sopan, tegas, berwibawa, hangat, santun, harmonis dan bisa mengayomi siapapun. Dapat disimpulkan bahwa sikap kepala sekolah terhadap bawahan yaitu ramah, hangat, baik, sopan, tegas, berwibawa, santun, harmonis, tidak pernah membeda-bedakan, menganggap semuanya seperti keluarga, selalu mendorong, memberi motivasi, memberi masukan-masukan, terkadang sedikit galak, penyayang dan bisa mengayomi siapapun.

Kedisiplinan Yang Dimiliki Kepala Sekolah TK Al Amin Selain sikap kepribadian, kedisiplinan yang dimiliki kepala sekolah juga sangat baik, seperti yang di ungkapkan oleh kepala sekolah langsung. (Ibu RS.1) berkata, “Kalau kedisiplinan, contoh mbak. Saya sebagai contoh itu pasti saya berangkat paling awal. Tetapi kadang-kadang sudah keduluan gurunya. Gurunya piket itu rajin, jam 6 seperempat, saya jam 06.20 lah kadang-kadang tapi yo balapan. Terus untuk yang lain-lainnya sementara ya saya hanya memberikan contoh saja.” Ungkapan kepala sekolah tersebut di dukung oleh seluruh warga sekolah, baik staf, guru, maupun siswa. mengungkapkan bahwa kepala sekolah sangat disiplin terhadap

waktu. Selain itu kepala sekolah juga sangat bertanggung jawab dan tegas, serta memiliki tingkat kedisiplinan di atas rata-rata. Hal tersebut di dukung oleh guru kelas A. (Ibu SR.2) mengatakan, “Disiplin, selalu datang tepat waktu. sebelum masuk itu sudah datang, disiplin. Untuk guru-gurunya juga disiplin. Kepala sekolah selalu datang tepat waktu, sebelum bapak ibu guru, kepek sudah ada. Pulangnya itu selalu terakhir karna memberi contoh. Kepala sekolah selalu sebelum masuk itu setengah 7 itu udah sampe’. Jadi kedisiplinannya sangat tinggi.” Lebih lanjut di ungkapkan oleh guru kelas B Kedisiplinannya cukup tinggi ya seperti tingkat kehadiran, kemudian partisipasi dalam KBM itu banyak terlibat dalam KBM, tidak sering kosong. Misalnya ada guru yang nggak masuk itu bu kepala selalu ngajar, dan langsung turun tangan untuk mengisi kekosongan kelas. Karna itu tanggung jawab dan kewajiban beliau. Siswa-siswi kelas A dan B mengatakan hal serupa yaitu, kepala sekolah sangat disiplin dengan datang kesekolah lebih awal dan rapi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah satu siswa. RI berkata, “Ya besar. Kalau berangkat itu duluan. Kalau pulang, kalau gurunya udah pulang baru kepala sekolahnya pulang.” (9 Sep 2019)

Tingkat kedisiplinan yang dimiliki kepala sekolah sangatlah besar dari segi kerapian pakaian, ketepatan waktu, dan kebersihan lingkungan sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan yang dimiliki kepala sekolah TK Al Amin sangatlah tinggi. Hal ini terlihat dari sikap yang ditunjukkan setiap harinya. Setiap hari kepala sekolah selalu datang lebih awal dari guru-guru dan pulang lebih akhir dari guru-guru. Selain itu juga kepala sekolah selalu disiplin dalam berpakaian.

Rasa Percaya Diri Yang Dimiliki Kepala Sekolah TK AL Amin Tidak hanya kedisiplinan yang tinggi, kepala sekolah juga memiliki rasa percaya diri yang cukup besar seperti Kepala sekolah mengungkapkan “bahwa rasa percaya diri itu harus dimiliki oleh seorang pemimpin, karena pemimpin adalah contoh dan panutan bawahan.” Kepala sekolah selalu memiliki rasa percaya diri yang tinggi orang yang cerdas dan sangat percaya diri dalam mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Dalam memimpin, kepala sekolah memiliki rasa sangat percaya diri, terlihat pada saat mengambil keputusan untuk mengijinkan peneliti melaksanakan penelitian di TK Al Amin Jepang, pada saat menjadi pembina

upacara dan menyampaikan amanat serta pada saat mengisi pelajaran. Selain itu, kepala sekolah terlihat sangat percaya diri dan tegas dalam memimpin rapat maupun mengambil keputusan. Tidak hanya itu, kepala sekolah dan guru, siswa-siswi juga mengatakan hal yang sama bahwa kepala sekolah memiliki rasa percaya diri yang sangat besar dan tegas. sehingga hal tersebut dapat menjadi contoh teladan yang perlu ditiru oleh guru maupun siswa. Dapat disimpulkan bahwa, tidak hanya rasa percaya diri, kepala sekolah selalu mengutamakan rasa persatuan dan kesatuan (kebersamaan), kekompakan dan menciptakan kerjasama yang baik dengan staf, guru, maupun seluruh siswa yang ada di TK Al Amin. Selalu ada kebersamaan setiap harinya antar warga sekolah. Tidak hanya itu, pada saat mengadakan kegiatan yang dilakukan di luar sekolah seperti outbond, ta'ziah, dan lain-lain. Kepala sekolah selalu meluangkan waktunya untuk menyewa angkutan demi terciptanya rasa persatuan dan kesatuan. dalam memimpin sekolah adalah tegas, disiplin, baik, bijaksana, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam memimpin sekolah serta berusaha menjadikan TK Al Amin menjadi sekolah yang lebih berkembang lagi.

Pemberian Contoh Sebelum Memerintah Sebelum memerintahkan sesuatu, kepala sekolah selalu memberikan contoh terlebih dahulu kepada warga sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut, “Kalau kegiatan itu seperti kerja bakti, seperti kegiatan-kegiatan yang lain itu saya memberi contoh terlebih dahulu, misalnya nyapu, saya ngepel, kayak membersihkan apa-apa itu ya saya beri contoh. Kalau untuk tingkah laku ya biasanya anak-anak hanya melihat seperti apa tingkah laku guru dan kepala sekolah. Ya seperti itu, kalau saya kan nggak bisa menilai diri saya sendiri, yang bisa menilai itu kan orang lain. Lha seperti apa kalau panjenengan itu ya tanya ke guru-guru saya. Tanya ke murid-murid saya, kepala sekolah itu orangnya seperti apa. Ya itulah jawabannya, saya nggak bisa memberikan yang lebih karena saya tidak bisa menilai diri saya sendiri”. (9 September 2019)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat oleh semua guru dan siswa di TK Al Amin . Yang mengatakan bahwa, “Oh iya mbak, contohnya aja kalau berangkat sekolah. Dia selalu datang sebelum guru-guru berangkat. Pulangnya

juga paling akhir. Kalau ada sampah yang berserakan juga dia selalu turun tangan terlebih dahulu, terus nanti guru-gurunya ngikut gitu. Yaa beliau itu ya disamping memberi contoh juga melaksanakan ora meng memberi contoh tok. Banyak lah contohnya, misalnya nggak ada tukang kebon aja malah beliau yang nyapu, malah berangkat lebih awal, langsung turun tangan. Pernyataan kepala sekolah dan guru diperjelas oleh pernyataan ketujuh siswa, yang menyebutkan bahwa sebelum memerintahkan, kepala sekolah selalu memberi contoh terlebih dahulu. Seperti yang dikatakan oleh MA dan ER berikut, “Memberi contoh dulu baru memerintah.” Sebelum memerintahkan sesuatu, kepala sekolah selalu memberikan contoh terlebih dahulu. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah bertugas untuk memberikan contoh-contoh yang baik agar dapat di tiru oleh bawahannya. Contoh- contoh yang dilakukan oleh kepala sekolah di TK Al Amin adalah dari segi pakaian, kedisiplinan, dan keramahan terhadap siapapun. Selain itu juga kepala sekolah tidak segan-segan untuk menutup pintu gerbang setelah bel berbunyi, menyapu lorong-lorong sekolah, menyapu ruang kepala sekolah, merebus air dan memunguti sampah-sampah yang berserakan di halaman sekolah serta menanam pohon di halaman pun juga beliau tekuni. Hal ini dilakukan agar siswa maupun guru yang melihat dapat meniru dan menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa sebelum memerintahkan sesuatu kepada bawahan, kepala sekolah selalu memberi contoh terlebih dahulu. Jadi tidak hanya sekedar memerintah, tetapi ikut melaksanakan juga. dari hasil pengamatan saya tipe yang digunakan oleh kepala sekolah adalah melalui pendekatan langsung karena dengan mendekati langsung dan pemberian contoh secara langsung itu akan menghasilkan tujuan yang baik yang ada di lembaga.

4.3 Deskripsi Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Di Lembaga TK Al Amin

Dalam mengelola lembaga TK AL Amin kepala sekolah merumuskan program sekolah baik dalam jangka panjang dan jangka pendek seperti bagaimana perencanaan program sekolah, pengorganisasian guru dan staff, pengawasan guru dan siswa dan evaluasi.

Pengelola yang ada di lembaga pendidikan PAUD merupakan kegiatan manajemen yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan dan pengawasan penyelenggaraan PAUD. Pengelola tersebut memiliki tujuan untuk menjamin terpenuhinya hak dan kebutuhan anak serta staf yang ada di lembaga tersebut serta kesinambungan pelaksanaan pendidikan anak usia dini. seperti yang di katakan oleh ibu kepala sekolah sendiri dalam merencanakan pendidikan di TK Al amin ini tentu adanya karena itu adalah suatu proses menuju keberhasilan dan kemajuan sekolah. (ibu RS.2) mengatakan “iya mba,, saya selalu merencanakan dalam melaksanakan kegiatan seperti contoh ini mau penerimaan siswa baru tentu saya merencanakan jauh jauh hari dengan guru guru dan sekalian pembagian tugas kepada masing-masing guru yang harus bertanggung jawab baik itu mengenaiseragam anak dan guru,rapat wali murid atau parenting dan kegiatan kegiatan lain.” pernyataan kepala sekolah dipertegas oleh guru kelas B (ibu SR.3) mengatakan “ibu kepala sekolah didalam merencanakan dan merumuskan kegiatan sekolah baik mba,, beliau selalu menggunakan itu tidak bisa mengerjakan dengan seorang diri tentu dimusyawarahkan dengan guru guru disini.” Berlanjut wawancara dengan siswa kelas B yaitu AL mengatakan “iya mba direncanakan,kemarin hari sabtu kami kelas B disuruh bu kepala untuk latihan jadi petugas upacara mba,, supaya upacara hari senin jadi bagus”. Jadi dari hasil wawancara dari ketiga informan memang perlu adanya perumusan dan perencanaan sekolah yang unggul dan maju harus memperhatikan hal hal yang penting untuk keberhasilan sekolah. Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam merencanakan pendidikan sudah dilaksanakan dengan baik dan berjalan baik tentunya.

Peran Kepala Sekolah Dalam Mengelola Pembiayaan Dalam suatu lembaga pasti terdapat pengelolaan keuangan untuk lancarnya kegiatan di sekolah tersebut khususnya dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar seperti contoh pembelian alat peraga yang dibutuhkan, kemudian gaji untuk para pegawai dan staff, dan kegiatan lainnya seperti outbond, rekreasi, dll. Menurut (ibu JM.3) selaku TU di sekolah TK Al Amin, “disekolah ini ada yang namanya SPP setiap bulan dari anak anak itu yang mengelola adalah saya, dengan prosedur yang

memegang walikelas masing masing baru kemudian disetorkan ke saya mba., seperti yang sudah di mandatkan oleh beliau ibu kepala sekolah saya harus bisa mengelola itu dengan baik, karena untuk berlangsungnya kegiatan belajar dan gaji guru” Hal serupa juga diungkapkan oleh (ibu SR.4) selaku guru kelas B di TK Al Amin bahwa “kami memang dari segi biaya selalu dari SPP siswa mba.... karena tidak adanya donatur atau dana lainnya yang masuk ke lembaga kami, walaupun toh sekarang ada dana BOS itupun sudah ada anggaran belanjanya sendiri jadi bukan untuk gaji guru.” Kegiatan belajar mengajar memang tidak bisa berlangsung jika terbentur dengan keterbatasan biaya, namun hal itu juga tidak menjadi hambatan di sekolah tersebut untuk menjalankan kegiatan. Seperti contoh pada saat saya observasi kegiatan anak anak di kelas menanam biji kacang ijo dengan kapas air dan aqua bekas. Cara kepala sekolah menanggulangi itu guru diberi nya uang dari saku kepala sekolah untuk membeli keperluan itu. Sehubungan dengan observasi saya menjumpai langsung bahwa kemarin itu guru memang benar benar diberi uang dari saku nya ibu kepala sekolah. dan saya pun heran langsung menjumpai kepala sekolah tersebut dan langsung menanyai, ibu kepala sekolah pun menjawab “itu memang dari saku saya mba.... apa tidak boleh mba jika saya pun ingin ber amal untuk kegiatan siswa tersebut.....”(17 September 2019). Pemaparan dari kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam mengelola keuangan sudah ada tugas TU sendiri yang memegang namun untuk gaji guru dan kegiatan lain bersumber dari SPP siswa karena tidak adanya donatur ataupun dana lainnya yang masuk walau ada dana BOS itu sudah ada ketentuan anggaran sendiri.

Kepala Sekolah Dalam Mengelola Staf Guru Dan Siswa itu memang perlu karena kedisiplinan dan kemajuan sekolah TK Al Amin pada saat peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut terdapat pembagian jadwal piket dan juga jadwal mengajar di kelas nya masing masing. Untuk mendapatkan data tentang perencanaan pembinaan guru di TK Al Amin, saya mengajukan pertanyaan kepada para informan sebagai berikut : Bagaimana perencanaan pembinaan guru di TK Al Amin? Pembinaan guru di TK Al Amin direncanakan secara bersinambung. Perencanaan pembinaan guru masuk pada jangka panjang

dan jangka pendek karena keberhasilan sekolah sangat tergantung pada peran serta guru. disini pembinaan guru sangat penting artinya dalam pencapaian tujuan sekolah. sebagaimana yang di sampaikan oleh beliau kepala sekolah (ibu RS.4) mengatakan “Perencanaan merupakan awal keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi sekolah. Demikian pula dalam pembinaan guru agar tercapai apa yang diharapkan maka harus direncanakan dengan matang. untuk menunjang peningkatan profesionalitas guru direncanakan pengadaan kegiatan workshop pembelajaran berbasis IT,” (wawancara dengan kepala sekolah 8 September 2019)

Disamping perencanaan yang di sampaikan oleh kepala sekolah TK Al Amin, perencanaan pembinaan guru juga dijabarkan dengan skala prioritas setiap tahun pelajaran. perencanaan tahunan ini merupakan rencana yang bersifat teknis. Beliau ibu JM mengatakan “pembinaan guru masuk dalam program peningkatan SDM yang mengendakan beberapa kegiatan diantaranya pembudayaan 5S (senyum,sapa salam sopan santun) pemberlakuan dan perberdayaan terhadap tugas poko dan fungsi guru. Menurut (ibu DR) juga mengatakan “Untuk memonitor segala kegiatan pembinaan kompetensi guru dan pencapaian tujuan maka perlu adanya pembagian tugas untuk penanggung jawab kegiatan saya minggu ada jadwal piket mba jadi saya harus berangkat pagi karena yang harus saya lakukan banyak tugas saat piket, membuka pintu jendela menghidupkan kipas nyemprot baigon serta kalo ada waktu nyapu dan ngepel dan membuat teh. tapi yang lebih utama menyambut kedatangan siswa setiap pagi guru piket harus berbaris didepan kelas untuk menyambut siswa”. Hal serupa juga dikatakan oleh beliau (ibu JM.5)“Saya berangkat pagi karena memang sudah tugas dan kewajiban saya mba... sudah diamanati oleh beliau ibu kepala dan sipekati bersama saat rapat bahwa ada jadwal piket yang harus di jalankan dengan senang hati. Kemudian saya menggali informasi dengan wawancara kepada guru kelas B bagaimana kepala dalam staffing terhadap guru guru ataupun siswa? lalu kemudian ibu FY menjawab : “di setiap pagi kepala sekolah selalu memonitoring mba,, juga memberikan tugas dan kewajiban kepada guru guru yang bersangkutan,memberikan pengarahan-pengarahan yang baik kepda kami, juga menyiapkan keperluan atau kebutuhan kita beliau uga mampu berperan sebagai

staff yang baik tidak bertindak semena-mena”. Lalu saya juga mewawancarai siswa kelas B untuk membuktikan pernyataan guru kelas B diatas, ananda BQ mengatakan : “dalam megordinasian guru guru diberikan pembagian tugas seperti pada saat ada les siang kelas B terdapat guru yang diberi tugas tersebut sesuai kelompoknya”.(8 September 2019)

Hal itu juga diperkuat oleh data dokumentasi pada saat peneliti sedang melangsungkan observasi setiap pagi pasti ada banyak guru yang sudah di jadwal piket beliau selalu menyambut kedatangan siswa dengan penuh senyum manis dan juga peneliti menjumpai ibu kepala TK menegur siswa yang berpakaian kurang lengkap dalam atribut seragamnya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa didalam mengelola staf guru dan siswa kepala sekolah sudah membentuk jadwal yang telah disepakati bersama dan juga seragam siswa yang kurang lengkap beliau langsung memberi teguran peringatan kepada siswa tersebut demi kemajuan sekolah TK Al Amin Jepang Mejobo Kudus.

Berdasarkan data yang terkumpul penulis simpulkan bahwa pengorganisasian pembinaan guru di TK Al Amin telah dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan menyusun program merencanakan kegiatan kedepan dan memberikan tanggung jawab kepada guru serta meningkatkan kompetensi guru melalui workshop, pengelolaan keuangan juga sudah baik kerana sudah adanya staff TU di sekolah tersebut, namun masih ada kekurangan dalam pengelolalan pendidikan disini yakni mengevaluasi, mungkin saking baiknya beliau dan saking sibuknya beliau jadi lupa akan tugas mengevaluasi terhadap guru dan siswa, bagaimana perkembangan siswa, bagaimana kompetensi guru selama mengajar, dan bagaimana prestasi siswa selama sekolah di sini, mungkin perlu dimusyawarahkan kedepan agar kegiatan mengevaluasi ini bisa terlaksana dan berjalan dengan baik.